

## ABSTRAK

**Deva Noqita Ramadhan, NIM 1221030039, 2026:** *Perilaku Homoseksual Perspektif Al-Qur'an: Analisis Tafsir Tematik dengan Pendekatan Psikologi Behavioristik.*

Al-Qur'an menegaskan penciptaan manusia secara berpasangan sebagai fitrah, namun fenomena homoseksualitas dalam masyarakat modern dipahami sebagai bentuk penyimpangan sebagaimana tergambar dalam kisah kaum Nabi Lūṭ. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dalam Al-Qur'an digambarkan sebagai fāḥisyah yang mendapat peringatan serta hukuman karena penolakan terhadap kebenaran. Penelitian ini menggunakan teori operant conditioning dari B. F. Skinner untuk menganalisis perilaku tersebut melalui konsep stimulus, respons, reinforcement, dan punishment. Penelitian ini merumuskan dua pokok permasalahan, yaitu bagaimana perspektif Al-Qur'an terhadap perilaku homoseksual, serta bagaimana teori behavioristik B. F. Skinner dapat digunakan untuk menganalisis perilaku tersebut sekaligus menemukan relevansinya dengan ajaran Al-Qur'an melalui konsep stimulus, respons, reinforcement, dan punishment dalam pembentukan perilaku manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis dan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data penelitian diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perilaku homoseksual, khususnya kisah kaum Nabi Lūṭ, serta berbagai kitab tafsir, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i) dengan menghimpun, mengkaji, dan menafsirkan seluruh ayat yang berkaitan dengan tema penelitian, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan psikologi behavioristik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perilaku homoseksual dalam perspektif Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memandang perilaku homoseksual sebagai al-fāḥisyah dan bentuk penyimpangan fitrah manusia sebagaimana tergambar dalam kisah kaum Nabi Luth pada Q.S. Al-A'rāf [7]: 80–84, Hūd [11]: 77–83, Al-Ḥijr [15]: 71–79, Asy-Syu'arā' [26]: 165–173, An-Naml [27]: 54–55, Al-'Ankabūt [29]: 28–30, dan Al-Qamar [54]: 33–40. Ayat-ayat tersebut menjelaskan perilaku melampaui batas, penolakan terhadap dakwah, kerusakan sosial, serta azab sebagai konsekuensi atas penyimpangan tersebut. Melalui teori behavioristik B.F. Skinner, perilaku homoseksual dipahami sebagai hasil proses pembelajaran melalui stimulus, respons, reinforcement, punishment, dan shaping yang dipengaruhi lingkungan sosial. Penelitian ini menemukan adanya relevansi antara konsep operant conditioning Skinner dengan penafsiran Al-Qur'an dalam menjelaskan pembentukan perilaku manusia, serta menunjukkan bahwa penanganannya dapat dilakukan melalui edukasi moral dan spiritual, penguatan lingkungan sosial, serta pendekatan psikologis yang persuasif dan rehabilitatif.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an, Perilaku, Homoseksual, Psikologi, Behavioristik*